

VERVAL PENERIMA MANFAAT TETAP DILAKUKAN

Bantuan Beras 10 Kg Berlanjut Sampai Desember

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman memastikan bantuan pangan yang berasal dari cadangan beras pemerintah masih tetap berlanjut sampai akhir tahun. Rencananya, hingga Desember nanti penyaluran bantuan beras serupa bakal berlanjut dua kali lagi dengan jumlah yang disalurkan masih sama.

“Penyaluran bantuan pangan untuk bulan Agustus kemarin di wilayah Kabupaten Sleman berjalan lancar. Bantuan pangan akan ada lagi pada bulan Oktober, kalau gak salah. Jumlahnya sama 10 kilogram per penerima. Jadi dua bulan sekali, sampai nanti bulan Desember,” kata Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Sleman

Suparmono kepada wartawan, Rabu (4/9).

Lebih jauh dijelaskan, penyaluran bantuan yang dikelola Bulog ini untuk bulan Agustus sudah selesai, disalurkan sejak awal hingga akhir bulan. Untuk pelaksanaan penyaluran terakhir adalah di Kalurahan Condongcatur Depok yang dibagikan langsung oleh Presiden Joko Widodo. “Bansos beras ini masih akan disalurkan dua kali lagi. Rencananya penyaluran

dilaksanakan di bulan Oktober dan Desember,” kata Suparmono.

Terkait Keluarga Penerima Manfaat (KPM), menurut Plt Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman ini, datanya tidak jauh berbeda dengan penyaluran bantuan di Agustus. Artinya, yang kemarin menerima bakal kembali menerima.

Namun demikian, mekanisme sebelum disalurkan akan

ada proses verifikasi dan validasi (verval) ulang data agar bantuan tepat sasaran. “Yang kemarin menerima dipastikan akan kembali menerima. Tapi tetap ada verval lagi karena dalam waktu dua bulan pasti ada perubahan data kependudukan. Seminggu saja berubah, mungkin ada yang pindah atau ada yang meninggal dan sebagainya. Setiap akan dibagikan pasti kami verval lagi oleh Dinas so-

sial maupun Kalurahan,” tutur Suparmono.

Ditambahkan, jumlah penerima bantuan pangan beras ini, berdasarkan data yang diterima Badan Pangan Nasional (Bapanas) untuk Kabupaten Sleman ada 91.475 penerima. Data tersebut diverifikasi dan divalidasi oleh Dinas Sosial. Adapun besaran bantuan untuk masing-masing keluarga mendapatkan beras sepuluh kilogram. **(Has)-f**

MAHASISWA HIROSHIMA UNIVERSITY Tingkatkan Taraf Hidup Lewat Kain Tradisional



Mahasiswa saat melakukan diskusi dengan warga desa.

SLEMAN (KR) - Koudoukan Indonesia International Contribution Project dari Universitas Ekonomi Hiroshima Jepang, bekerja di Pemda DIY untuk meningkatkan standar hidup dengan menggunakan kain tradisional Indonesia. Toshitaka Sago sebagai anggota Departemen Hubungan Masyarakat mengatakan, pada 29 Agustus hingga 10 Sep-

tember 2024, Indonesia International Contribution Project, sebuah organisasi mahasiswa Universitas Ekonomi Hiroshima di Jepang, mengadakan kegiatan untuk meningkatkan taraf hidup dengan menggunakan kain tradisional Indonesia di DIY.

“Proyek ini telah bekerja sama dengan mahasiswa dari sister university Universitas Gadjah Mada se-

jak tahun 2006. Hal itu dilakukan untuk membangun model bisnis dengan menggunakan kerajinan tradisional guna meningkatkan taraf hidup dan mewariskan tradisi. Proyek ini bertujuan untuk membangun model bisnis dengan menggunakan kerajinan tradisional guna meningkatkan standar hidup dan mewariskan tradisi,” kata Toshitaka Sago di Kalurahan Sumberarum Moyudan Sleman, Rabu (4/9).

Menurut Toshitaka, untuk mendukung pengembangan dan penjualan produk yang menggunakan tenun, yang diproduksi di desa-desa yang tertinggal dari perkembangan ekonomi Indonesia. Pihaknya berharap bisa meningkatkan standar hidup di desa-desa dan mendorong kaum muda di desa-desa ini untuk meneruskan tradisi tenun. **(Ria)-f**

KESEJAHTERAAN WARGA MENINGKAT Bupati Serahkan 59 Sertifikat Graduasi



Bupati Kustini menyerahkan sertifikat graduasi KPM PKH secara simbolis.

SLEMAN (KR) - Sebanyak 59 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Kapanewon Tempel telah meningkat kesejahteraannya. Untuk itu, kepada mereka diserahkan sertifikat graduasi dari Pemkab Sleman.

Bupati Sleman Kustini

mengaku bangga atas keberhasilan para pendamping PKH yang telah berhasil melakukan pendampingan dan pelatihan kepada KPM menjadi sejahtera dan mandiri. Diharapkan KPM PKH Kapanewon Tempel yang telah menerima sertifikat graduasi ini menjadi panutan

dan menggerakkan warga di lingkungannya agar termotivasi untuk terus produktif.

“Melalui graduasi ini saya berharap KPM PKH menjadi panutan dan menggerakkan warga di lingkungannya agar termotivasi untuk terus produktif agar lulus KPM PKH. Semoga graduasi ini dapat meminimalisasi kesenjangan sosial serta memastikan penerima bantuan sosial PKH tepat sasaran,” ujarnya, belum lama ini.

Bupati juga berharap dengan pendampingan yang tepat akan lebih banyak KPM PKH yang lulus. Ke depannya, untuk seluruh Pendamping PKH dapat mengawal KPM PKH agar tidak lagi berstatus Jatuh Miskin Lagi (Jamila). **(Has)-f**

SIAPKAN SISWA HADAPI OSN Penting, Workshop bagi Guru SD



Guru SD saat mengikuti workshop strategi pengembangan talenta OSN.

SLEMAN (KR) - SD Muhammadiyah I Ngaglik (Musanga) Sleman menggelar workshop tentang strategi pengembangan talenta Olimpiade Sains Nasional (OSN) untuk mata pelajaran IPA, Matematika dan Seni jenjang SD di Grya Persada Sleman, beberapa waktu lalu. Workshop ini diikuti 60 peserta terdiri kepala dan guru SD se-Kapanewon Ngaglik.

Kepala Bidang Pembinaan SD Dinas Pendidikan

Sleman Rira Meuthia SE mengapresiasi workshop yang diinisiasi SD Muhammadiyah I Ngaglik ini. Dinas selalu siap berkolaborasi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. “Kegiatan seperti bimbingan teknis, workshop dan kerja sama dengan praktisi menjadi sangat penting. Di Kabupaten Sleman sendiri, sejauh ini ada dua SD yang lanjut OSN ke tingkat nasional untuk IPA dan Matematika,” ungkapnya. **(Dev)-f**

Kepala SD Muhammadiyah I Ngaglik Ari Wibowo SPd berharap kegiatan ini dapat memacu dan meningkatkan prestasi bersama serta memperkenalkan karakteristik dan model OSN kepada pendidik. “Bagi pendidik, workshop yang menghadirkan tiga narasumber sekaligus ini diharapkan bermanfaat sehingga pengajar memiliki kemampuan dalam menyiapkan siswanya untuk maju ke ajang OSN,” tuturnya.

Salah satu peserta, Dwi Putri Wijayanti SPd yang juga guru SD mata pelajaran Matematika menilai workshop maupun pelatihan ini sangat penting bagi guru. Mengingat sejauh ini masih banyak guru yang belum mampu untuk mendampingi siswa yang berpotensi mengikuti OSN, seperti Matematika dan IPA serta Seni Kriya dan gambar yang biasa diikuti melalui ajang tahunan di Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional. **(Dev)-f**

SETELAH DILANTIK JADI ANGGOTA DPRD SLEMAN Marsono Ingin Selalu Merakyat

SLEMAN (KR) - Perjalanan untuk menjadi anggota DPRD Kabupaten Sleman tidak mudah bagi Marsono. Namun berkat dorongan dan dukungan dari masyarakat, tekad dan semangat Marsono untuk menjadi anggota legislatif justru semakin menyala.

Ketika sudah menjadi duduk di legislatif, Marsono pun tak akan melupakan orang-orang yang mendukung dirinya. Bahkan Marsono akan selalu merakyat dan ada untuk rakyat. “Saya ini adalah wakil rakyat. Meskipun sudah dilantik jadi anggota dewan, saya tetap akan merakyat untuk melayani rakyat,” katanya, Rabu (4/9).

Marsono merupakan seorang entrepreneur yang bergerak di bidang peternakan ayam pedaging. Selain menjadi pengusaha, Marsono juga aktif di Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMKal) Purwomartani Kalasan. Dari situlah, Marsono didorong masyarakat untuk ikut kontestasi pemilihan legislatif (Pileg) 2024 lalu. “Saya maju caleg karena dorongan masyarakat. Akhirnya saya memutuskan untuk maju melalui Partai Golkar di Dapil 3 Sleman,” kenangnya.

Dalam Pileg kemarin, Marsono mampu meraih 4.820 suara. Dengan perolehan itu, Partai Golkar mampu meraih kursi yang sebelumnya tidak mendapat kursi di Dapil 3. “Alhamdulillah dengan perjuangan dari teman-teman yang mendukung saya, akhirnya Golkar dapat kursi di Dapil



Marsono

3. Bahkan perolehan itu menjadikan Golkar mendapat 6 kursi di DPRD Kabupaten Sleman,” ucap anggota Fraksi Partai Golkar.

Setelah dilantik menjadi anggota dewan, Marsono tak akan meninggalkan masyarakat yang telah mendukungnya. Bahkan dirinya akan merangkul semua elemen masyarakat baik yang mendukung maupun bukan pendukung. “Saya hanya ingin bermanfaat bagi masyarakat. Jadi tidak akan membedakan mana pendukung dan bukan pendukung. Ketika sudah jadi dewan, saya merupakan wakil rakyat yang duduk di legislatif,” tegas warga Kadirojo 2 Purwomartani Kalasan Sleman.

Agar lebih bermanfaat, Marsono akan memberdayakan masyarakat, baik di bidang ekonomi, seni dan budaya, olahraga dan lainnya. Pemberdayaan itu akan memanfaatkan dari program-program dari pemerintah

daerah. “Sebagai anggota dewan pendatang baru, saya harus belajar dan beradaptasi. Mana saja program dari pemerintah yang dapat saya bawa turun ke masyarakat,” ujarnya.

Menurutnya, di Kabupaten Sleman ini banyak kelompok seni dan budaya. Bagaimana kelompok-kelompok tersebut terus eksis untuk melestarikan kesenian dan kebudayaan yang di Sleman. “Kelompok-kelompok seni dan budaya harus terus mendapat perhatian dan apresiasi dari pemerintah. Supaya mereka tetap semangat melestarikan kesenian dan budaya yang merupakan warisan nenek moyang kita,” kata Marsono.

Di samping itu, juga akan fokus pada peningkatan infrastruktur seperti jalan, talud, saluran irigasi, penerangan jalan dan lainnya. Mengingat infrastruktur itu juga bagian untuk mendukung perekonomian masyarakat. “Kalau infrastruktur yang bagus, tentu akan menunjang perekonomian wilayah. Jadi itu nanti akan jadi fokus untuk peningkatan infrastruktur,” imbuh Marsono.

Sebagai seorang yang hobi olahraga, Marsono juga akan memberdaya kelompok olahraga di masyarakat seperti bolavoli, bulutangkis dan lainnya. Dengan menggerakkan olahraga itu dapat menumbuhkan jiwa sportivitas dan kekompakan warga. “Olahraga itu agar badan lebih sehat. Selain itu juga sebagai media untuk berkomunikasi dengan masyarakat sehingga kerukunan dapat terjaga,” pungkasnya. **(Sni)-f**



Marsono bersama para relawan yang selama ini mendukungnya.